

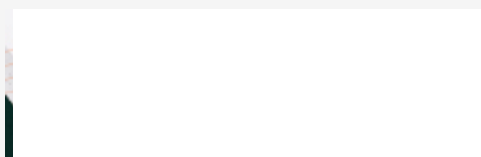
Home &gt; Saham

## Mitra Pack Bidik Pertumbuhan Laba hingga 20 Persen pada 2023

Oleh [Elga Nurmutia](#) pada 06 Mar 2023, 14:20 WIB

PT Mitra Pack Tbk menargetkan pertumbuhan laba hingga 20 persen dan pendapatan hingga 25 persen pada 2023 setelah IPO. Foto: Freepik/ pch.vector

Advertisement



[Liputan6.com, Jakarta](#) - PT Mitra Pack Tbk membidik pertumbuhan laba 15 persen-20 persen dan pendapatan 20-25 persen pada 2023 usai menggelar penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO).

Direktur Utama Mitra Pack Ardi Kusuma menuturkan, pihaknya optimistis pendapatan dan laba bisa lebih baik dari sebelumnya.

"Selesai pandemi, industri manufakTur pada yakin, dan beberapa *customer eksisting* sudah ekspansi. Target laba naik 15-20 persen, **pendapatan** targetnya naik 20-25 persen," kata Ardi saat ditemui di BEI, Senin (6/3/2023).

Dalam upaya mencapai target tersebut, Ardi mengaku telah menyiapkan sejumlah strategi, salah satunya menambah pabrik.

"Agresif untuk menambah sumber daya manusia, tambah lokasi pabrik untuk mengurangi kompetitor. Ya gerak cepat daripada kompetitor, kami yakin dan optimistis, tahun ini luar biasa," kata dia.

Selain itu, Mitra Pack juga mendapatkan banyak proyek baru. Artinya, proyek-proyek tersebut akan menopang pertumbuhan pendapatan maupun **laba**.

"Karena banyak proyek baru, selain eksisting, kami melayani banyak proyek baru. Ada mesin coding, inspection, wrapping, terutama ada perubahan desain packaging seperti salah satu merek permen kopi," ujar dia.

Dia menyebut, untuk nilai kontraknya tergantung permintaan produksi dari klien. Untuk kontrak sendiri, biasanya tahunan atau satu tahun **kontrak** lalu diperpanjang.

"Relatif tergantung produksi mereka, mereka naik ya kita ikutin. Biasanya kontraknya tahunan atau satu tahun terus diperpanjang, biasanya kalau udah pakai produk kita loyal lah, jarang ngelirik tetangga," katanya.

## Perluas Bisnis

Pengunjung mengabadikan papan elektronik yang menampilkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta, Rabu (15/4/2020). Pergerakan IHSG berakhir turun tajam 1,71% atau 80,59 poin ke level 4.625,9 pada perdagangan hari ini. (Liputan6.com/Johan Tallo)

Di sisi lain, Ardi menyebutkan, pihaknya tengah menjajaki perusahaan luar negeri untuk perluas bisnis. "Ada beberapa proyek yang memang sedang kita jajaki, dalam hal local coding, dalam hal

Korea dan paling banyak Vietnam," ujar dia.

Menurut ia, jika melihat ke Eropa dan Amerika Serikat biayanya terlalu mahal dan pasarnya tidak cocok. "Market kita itu efisien, kami ingin memberikan solusi yang terbaik dengan efisiensi," imbuhnya.

Sebagaimana diketahui, pangsa pasar Mitra Pack di bidang printing sekitar 80 persen dan wrapping 60 persen. "Tergantung jenis lini bisnis, kalau printing itu bisa 80 persen. Industri wrapping itu market sharenya 60 persen, kita enggak ada ekspor, semuanya lokal. Sekarang mayoritas pendapatan dari segmen wrapping dan packaging," ujarnya.

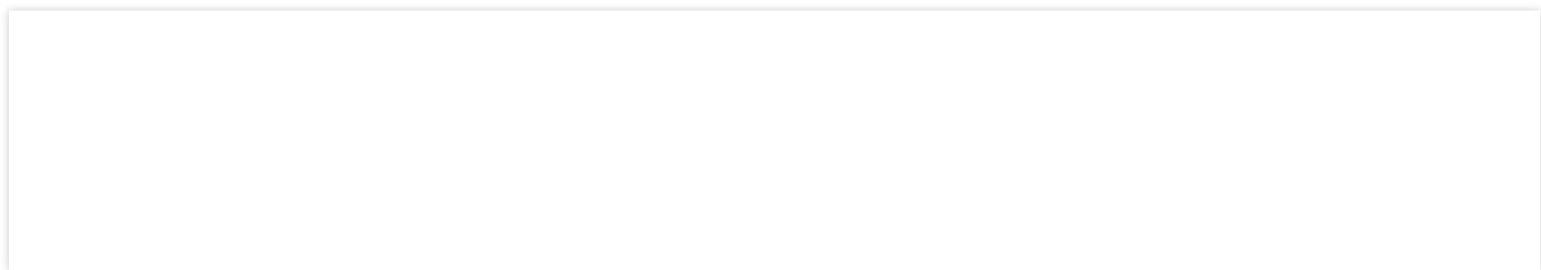
Tak hanya itu, Mitra Pack menyiapkan belanja modal untuk stok barang-barang maupun inventaris. Meski begitu, Ardi tidak menjabarkan berapa belanja modal yang dianggarkan untuk tahun ini.

"Biasanya barang, stok barang, inventory kalau capex. Perkiraan saya dua digit dalam dolar AS, enggak terlalu besar, kita perusahaan kecil tapi berkomitmen growing," tandasnya.

Advertisement

3 dari 3 halaman

## Mitra Pack Jadi Pendatang Baru di BEI



Sebelumnya, PT Mitra Pack Tbk (PTMP) bakal melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Senin (6/3/2023). Mitra Pack mencatatkan saham perdana sebagai perusahaan tercatat ke-23 di BEI pada 2023.

Mengutip keterbukaan informasi ke Bursa Efek Indonesia, PT Mitra Pack Tbk mencatatkan saham perdana dengan kode saham PTMP.

Perseroan mencatatkan saham di papan pengembangan BEI dengan jumlah saham yang ditawarkan ke publik 800 juta saham. Lalu, emiten dengan kode saham PTMP akan mencatatkan saham sejumlah 3,16 miliar saham. Adapun, harga penawaran saham Rp 120 per saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham. Dengan demikian, Mitra Pack meraih dana segar Rp 96 miliar.

Dalam rangka IPO, perseroan telah menunjuk penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek, yakni PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek 100 persen akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja.

Adapun, rincian modal kerja tersebut di antaranya untuk peningkatan persediaan barang regular (pembelian consumable, mesin printer dan sparepart), pengembangan pasar dalam hal perluasan pelanggan sewa di sektor penyewaan, penambahan dan pengembangan produk baru, dan untuk pemasaran dan marketing.

### **BACA JUGA**

- **Apexindo Gelar Private Placement, Patok Harga Pelaksanaan Rp 1.846**
- **Harga Saham PTMP Dibuka Naik Rp 15 saat Perdagangan Perdana di BEI**
- **Mandiri Investasi Luncurkan Reksa Dana Mandiri ETF LQ45 Hari Ini 6 Maret 2023**